

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Manajemen Dakwah, yang berlokasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari, yang terletak di Jalan A. Yani Km.4.5, Banjarmasin 70235. Sesuai dengan Surat Izin Penelitian Nomor: 1173/Un.14/III.4/TL.01/10/2023.

2. Sejarah Prodi Manajemen Dakwah

Dulu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi hanya ada dua Prodi yang awalnya ada tiga prodi yaitu Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Komunikasi Penyiaran Islam, dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Namun lambat laun Peminat Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) mulai menurun dan hilang sehingga tersisa dua program studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari. Seharusnya sebuah Fakultas bisa dinamakan Fakultas jika mempunyai minimal tiga Program Studi.

Karena hal tersebut terpikirlah untuk membuat prodi manajemen dakwah tentunya dengan mengkonsultasikannya ke Kementerian Agama untuk melihat contoh bagaimana cara untuk membuka Program Studi baru. Pada Tahun 2012 dilakukannya pengajuan pembukaan Program Studi Manajemen

Dakwah kemudian Proses untuk disipitasi dan lain-lain pada Tahun 2013 dan akhirnya surat izinnya dikeluarkan Pada 15 Januari 2014.¹

Program Studi Manajemen Dakwah didirikan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No.170 Tahun 2014 tanggal 15 Januari 2014. Prodi Manajemen Dakwah terbagi menjadi 3 konsentrasi: Manajemen Filantropi Islam (MFI), Manajemen Haji dan Umroh (MHU) dan Manajemen Kelembagaan Islam (MKI).

Tentunya dibalik kesuksesan pembukaan prodi Manajemen Dakwah ada Dosen-dosen yang berpengaruh pada hal tersebut yaitu dalam proses permohonan persetujuan Pembukaan Jurusan baru pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Kominikasi UIN ANTASARI yaitu Bapak Syaiful Hadi,S.IP.,MA dan Ibu Raden Yani, beliau berdualah yang meinisiasikan berdirinya Prodi Manajemen Dakwah. Setelah itu ditunjuklah Bapak Syaiful Hadi, S.IP.,MA sebagai ketua jurusan pertama prodi manajemen dakwah, kemudian setelah terpilihnya ketua jurusan prodi manajemen dakwah kemudian dilaksanakanlah pembukaan penerimaan tenaga-tenaga pendidik dibidang Manajemen (dosen), karena salah satu syarat untuk pembukaan prodi manajemen dakwah ialah minimal mempunyai enam dosen yang latar belakang pendidikannya harus lulusan manajemen. Lalu setelah dilakukannya penerimaan tenaga-tenaga pendidik

¹ Ibu Raden Yani Gusriani, SE,MM, Wawancara dengan Dosen FDIK, Jum'at, 01 Desember 2023.

dalam bidang manajemen dilakukanlah pengajuan Akreditasi dan pada saat itu prodi manajemen dakwah langsung mendapatkan Akreditasi B pada tahun 2016.² Akreditasi adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan terhadap program pendidikan guna menilai sejauh mana program tersebut efektif dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.³

Prodi Manajemen Dakwah merupakan prodi yang mengembangkan keilmuan untuk menyiapkan kader mudabir profesional yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal manajemen dakwah.⁴

Program Studi Manajemen Dakwah (MD) berkomitmen untuk mengelola kesuksesan studi Mahasiswanya secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dunia industri kerja. Prodi Manajemen Dakwah resmi dibuka dengan harapan dapat :

- 1) Melakukan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang manajemen dakwah.
- 2) Mengadakan penelitian-penelitian baru mengenai manajemen dakwah, baik sebagai ilmu maupun aktivitas manusia, untuk merumuskan konsep-konsep baru dalam pengelolaan dakwah.

² khaliq M.M, Wawancara dengan Ketua Jurusan Prodi MD Tahun 2022.

³ *UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Th.2003 (Pasal 1 Ayat 2).*

⁴ Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN ANTASARI 2022, *Buku Panduan PBAK 2022, hal 58.*

- 3) Melakukan studi atau riset tentang pengelolaan dakwah untuk menemukan relevansi dan nilai kegunaan fungsional dalam kegiatan dakwah Islam.
- 4) Menyiapkan tenaga profesional muda dalam bidang manajemen dakwah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.⁵

3. Visi

“Menjadi pusat pengembangan ilmu Manajemen Dakwah yang unggul dan berakhlak Tahun 2025”.

4. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang Manajemen Dakwah secara profesional.
2. Melakukan Penelitian yang menunjang pengembangan bidang Manajemen Dakwah.
3. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat.
4. Menjalin Kerjasama dengan lembaga terkait.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah serangkaian rencana dan aturan yang mengatur materi, bahan pelajaran, dan metode yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Peran dan pengaruh kurikulum sangat penting dalam

⁵ Ibid

mencapai tujuan pendidikan. Konsep kurikulum dapat berubah seiring perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan berorientasi pada tujuan negara, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendukung program pembangunan nasional.⁶

Prestasi kurikulum dapat diukur dengan sejauh mana mahasiswa dapat menguasai materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Walaupun desain atau rancangan kurikulum yang dimiliki sangat baik, keberhasilannya sangat tergantung pada kompetensi guru atau dosen. Meskipun kurikulum yang sederhana, jika guru atau dosen memiliki semangat dan dedikasi yang tinggi, hasilnya akan lebih baik daripada kurikulum dengan desain yang luar biasa tetapi ditangani oleh guru atau dosen yang kurang memiliki kemampuan, semangat, dan dedikasi. Dalam pengembangan kurikulum, terdapat dua proses utama, yaitu pengembangan pedoman kurikulum dan pengembangan pedoman instruksional

a. Pedoman Kurikulum

⁶ Hasan Baharudin, (2018) *Pengembangan kurikulum: Teori dan praktik*. (Probolinggo, Jawa Timur: Pustaka Nurja).

- 1) Bagian pengantar yang meliputi penjabaran falsafah dan tujuan lembaga pendidikan yang menjadi target, alasan mengenai bidang studi atau mata kuliah, serta struktur organisasi bahan pelajaran.
- 2) Rencana pengajaran yang secara rinci menjelaskan mata pelajaran yang akan diajarkan, termasuk cakupan dan urutan penyajiannya.
- 3) Rancangan evaluasi yang meliputi strategi revisi atau perbaikan kurikulum terkait bahan pelajaran, organisasi bahan, dan strategi instruksionalnya

b. Pedoman Instruksional

Pedoman instruksional didapatkan melalui usaha pengajaran yang bertujuan untuk memperinci isi kurikulum, sehingga memudahkan persiapan materi pelajaran di dalam kelas. Dengan demikian, apa yang diajarkan sesuai dengan pedoman kurikulum.

Sementara itu prodi Manajemen Dakwah telah melakukan tiga kali perubahan kurikulum yaitu pada tahun 2014, 2018 dan tahun 2022. Kurikulum tahun 2014 diterapkan sampai pada angkatan 2021 dan kurikulum 2022 diterapkan untuk angkatan 2022 sampai angkatan 2026 nanti. Perubahan kurikulum prodi manajemen dakwah dilakukan setiap empat tahun sekali.⁷ Proses akreditasi pada perguruan tinggi dilakukan sebagai bentuk upaya penjaminan mutu prodi secara eksternal.

⁷ Ibu Sri Anafarhanah, SEI,MSI, Wawancara dengan ketua jurusan periode 2023 dst.

6. Tenaga Pendidik Prodi Manajemen Dakwah

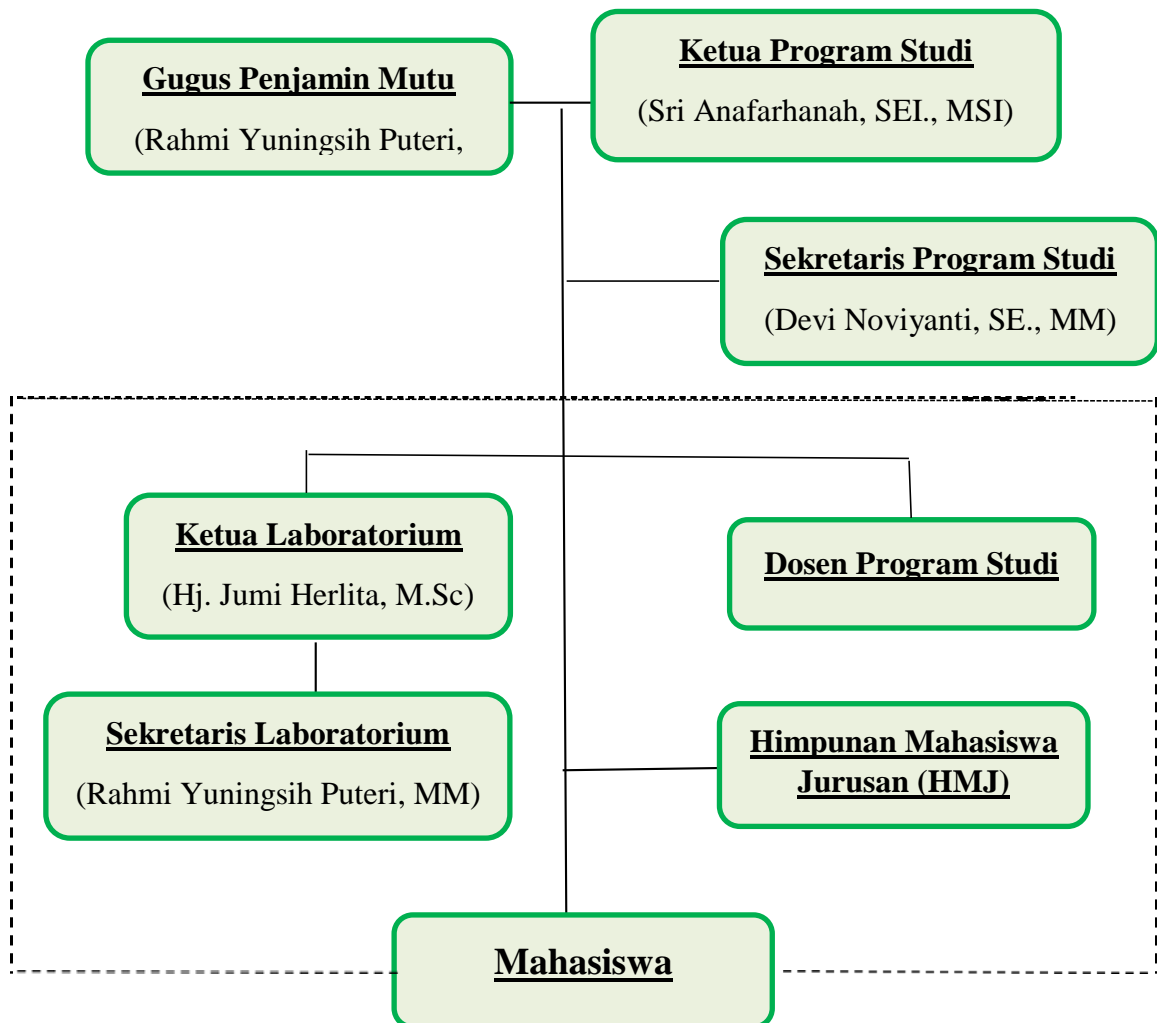
a) Struktur Organisasi Program Studi Manajemen Dakwah

Tabel 6.1

Struktur Organisasi Program Studi Manajemen Dakwah

Tahun 2023 sampai seterusnya.

STRUKTUR PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH



b) Tenaga Pendidik (Dosen)

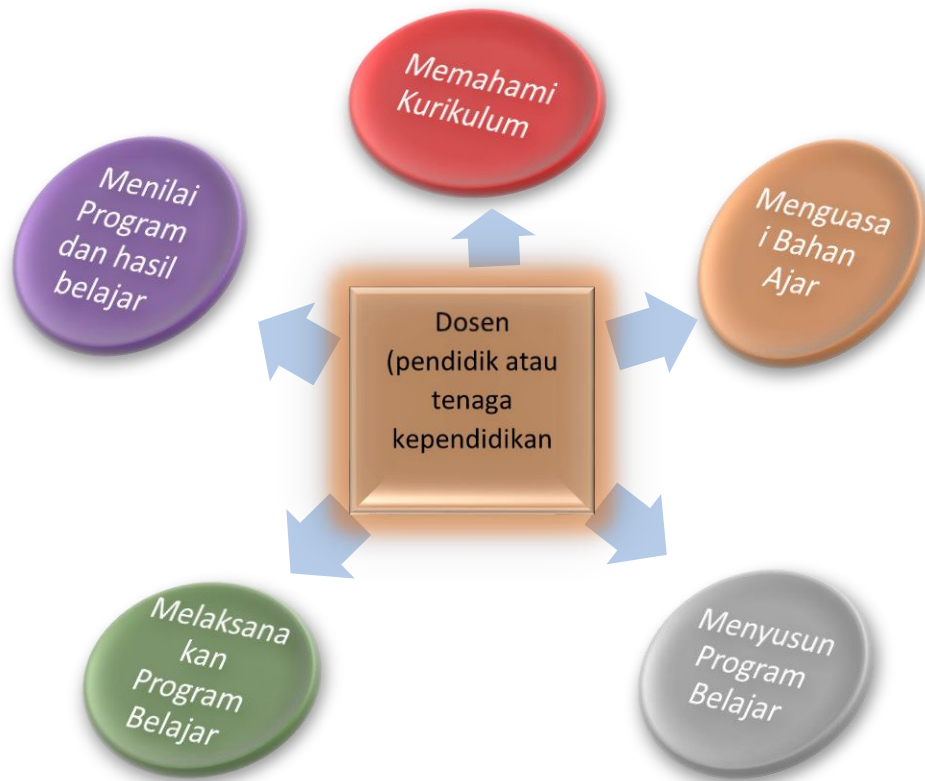
Kualitas pendidikan yang lebih baik tergantung pada kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Peran penting tenaga pendidik dalam menentukan kualitas hasil pendidikan sangatlah penting. Oleh karena itu, setiap upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan harus memberikan perhatian yang besar pada peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pendidik. Tenaga pendidikan merupakan individu yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan. Ketika topik pendidikan dibicarakan, peran tenaga pendidik selalu menjadi perhatian utama, terutama dalam konteks pendidikan formal di sekolah atau perguruan tinggi. Tenaga pendidik merupakan para ahli yang bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, memberikan bimbingan dan pelatihan, serta terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁸

Seorang pendidik atau tenaga kependidikan berperan dalam pengelolaan lingkungan belajar untuk memperoleh tujuan dan hasil belajar peserta didik agar proses kegiatan dan aktivitas belajar menjadi efektif, efisien, baik terukur dan terarah.

⁸ Farid Wajdi, *Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Panduan di Perguruan Tinggi*, (Malang: Ahlimedia Press 2021), hal 3.

Berikut adalah bagan konsep dasar perencanaan pengajaran: ⁹

Tabel 6.2 : Konsep Perencanaan Pengajaran



Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau tenaga kependidikan dengan melibatkan peserta didik melalui proses belajar mengajar di lingkungan satuan pendidikan atau lembaga pendidikan.

⁹ Farid Wajdi, *Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Panduan di Perguruan Tinggi*, (Malang: Ahlimedia Press 2021), hal 16.

Perencanaan tersebut dilakukan berdasarkan petunjuk yang telah ditentukan dan sistem instruksional dalam memperoleh hasil, evaluasi dan tujuan pembelajaran.

Tabel 6.3 : Nama-nama Dosen Pengajar

Nama-nama Dosen Tetap Pengajar Program Studi Manajemen Dakwah	
1. Sri Anafarhanah, SEI,MSI	18. Drs. Ahmad Rijali, M.Pd
2. Devi Noviyanti, SE,MM	19. Prof. H. Zulfa S.Ag.,MPd.Ph.D
3. Rahmi Yuningsih Puteri, SE,MM	20. Fahriansyah.,M,Ag
4. Nur Falikhah, S.Ant,M,Sc	21. Surya Eka Priyatna,M.CS
5. Najla Amaly ,S.I.Kom,M,Med, Kom	22. Muhammad Maburr. Lc.,M.Ag
6. Aulia Azizah. S,Ag.,Msi	23. Hj. Jumi Herlita, M.,Sc
7. Muhammad Rifat, M,Ag	24. Restu Khaliq, MM
8. Raden Yani Gusriani, SE,MM	25. Syaiful Hadi, S,I.P,MA
9. Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd	26. Risqiatul Hasanah, S.Sos, M.sos
10.Drs. H, Ahmad Gazali. M.Hum	27. Willy Ramadhan,S.Pd, M.SI
11. Drs. H. Bayani, M.Ag	28. Munsyi, S.Kom.,M.T.
12. Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag	29. Dr.H.M Abduh, MA
13. Prof, Dr. Ahmad Khairuddin, M.Ag	30. Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA
14. Armiah, S.IP.,M.si	31. Drs, M. Hasby, M. Kom
15. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag	32.Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si
16. Prof. Dr. Nadzmi Akbar, S. Ag., M.Pd.i	34. Drs, Amrullah, M. I. Kom
17. Anwar Fuadi, MA	

Sumber: Wawancara dengan Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah¹⁰

¹⁰ Ibu Devi Noviyanti, SE,MM, Wawancara dengan sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah, Jum'at, 24 November 2023.

7. Sajian Mata Kuliah Persemester Jurusan Manajemen Dakwah

Mata kuliah yang membahas tentang proses pembelajaran merupakan bagian dari kelompok mata kuliah yang membahas cara dan prinsip dalam merencanakan pengajaran, baik itu dalam bentuk mata pelajaran maupun topik pembelajaran. Mata kuliah ini memiliki tujuan untuk menjadi panduan dalam merancang tujuan pembelajaran, mengenai karakteristik pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, desain, serta penilaian dan hasil pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pengajaran menjadi efektif, efisien, terstruktur, dan terarah.¹¹

Berikut dibawah ini adalah sajian mata kuliah per-semester prodi manajemen dakwah:

A. Kurikulum Manajemen Dakwah 2018 Berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)

Tabel 6.4 : Mata Kuliah Per-semester Program Studi Manajemen Dakwah Berbasis KKNI

Semester 1			
NO	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	UIN18005	Bahasa Indonesia	2
2	FDK18004	Ilmu Tauhid	2
3	FDK18001	Ilmu Dakwah	3
4	FDK18005	Ahlak Tasawuf	3
5	UIN18001	Pancasila	2

¹¹ H. Farid Wajdi, *Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Panduan di Perguruan Tinggi*, hal 4.

6	UIN18004	Ilmu Alamiyah Dasar	2
7	UIN18003	Pengantar Studi Islam	2
8	FDK18010	Dasar-Dasar Manajemen	2
9	UIN18008	Pengantar Filsafat	2
Jumlah			20

Semester II			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	FDK18003	Ilmu Kalam	3
2	KMD18201	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
3	UIN18002	Kewarganegaraan	2
4	FDK18009	Sejarah Dakwah	3
5	FDK18006	Ulumul Qur'an	2
6	FDK18008	Ushul Fiqh	2
7	FDK18007	Ushul Hadits	2
8	KMD18203	Manajemen Dakwah	3
Jumlah			20

Semester III			
NO	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	KMD18205	Manajemen Strategik	3
2	FDK18025	Logika Scientific/Mantiq	2
3	FDK18011	Fiqh Ibadah, Muamalat dan Munakahat	3
4	FDK18017	Psikologi Dakwah	3
5	KMD18202	Teori-teori dan perilaku organisasi	3
6	FDK18016	Filsafat Dakwah	2
7	FDK18014	Aplikasi Komputer	2
8	FDK18014	Sosiologi Agama	2
9	FDK18013	Antropologi Agama	2
10	KMD18209	Tafsir	2
Jumlah			24

Semester IV			
NO	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	FDK18019	Islam dan Budaya Lokal	2
2	FDK18015	Metodologi Dakwah	3

3	FDK18012	Sejarah Peradaban Islam	2
4	FDK18020	Demografi dan Kependudukan	2
5	KMD18206	Manajemen Sumber Daya manusia	3
6	KMD18214	Tafsir Ayat-ayat Manajemen	3
7	KMD18210	Hadist Manajemen	3
8	FDK18002	Ilmu Komunikasi	3
9	KMD18204	Kepemimpinan Islam/Dakwah	3
Jumlah			24

Semester V			
NO	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	FDK18123	Metodologi Penelitian	2
2	FDK18024	Sistem Informasi Keagamaan	2
3	FDK18021	Retorika	2
4	FDK18022	Entrepreneurship	2
5	KMD18212	Sistem ekonomi dan keuangan islam	3
6	KMD18213	Akuntansi Dasar dan Zahir Accounting	3
7	KMD18216	Manajemen Kelembagaan Islam	3
8	KMD18207	Manajemen Pemasaran	3
9	KMD18303	SISKOHAT (Sistem Informasi Haji Terpadu) *	2
10	KMD18302	Sejarah dan Filosofi Haji dan Umroh *	2
11	KMD18406	Manajemen Islamic Center **	2
12	KMD18402	Etika Bisnis Islam **	2
13	KMD 18505	Fiqh Zakat dan Wakaf ***	2
14	KMD18502	Manajemen Pelayanan ZIS, Wakaf dan Dana Sosial ***	2
Jumlah			24

Semester VI			
NO	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	FDK18026	Statistik Sosial	2
2	KMD18208	Komunikasi Pemasaran	2
3	KMD18218	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3

4	KMD18217	Metodologi Penelitian Manajemen Dakwah	3
5	KMD18215	Public Relation	2
6	KMD18211	Manajemen Bisnis	3
7	KMD18301	Fiqh Haji dan Umrah (praktik profesi mikro) *	2
8	KMD18304	Manajemen Wisata keagamaan *	2
9	KMD18305	Manajemen Pelayanan Ibadah Haji dan Umrah *	3
10	KMD18306	Teknik Promo Wisata Dan Travel *	2
11	KMD18403	Manajemen Pondok Pesantren **	2
12	KMD18401	Event Organizer (praktik profesi mikro) **	2
13	KMD18404	Manajemen Masjid **	2
14	KMD18405	Manajemen Organisasi Nirlaba **	3
15	KMD18501	Akuntansi ZIS (praktik profesi mikro) ***	2
16	KMD18503	Manajemen Fundraising dan Pendayagunaan ZIS, Wakaf dan Dana Sosial ***	3
17	KMD18504	Pemberdayaan Masyarakat (Community Development) ***	2
18	KMD18506	Filantropi Islam di Berbagai Negara Islam ***	2
Jumlah			24

Semester VII			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	UIN18009	Kuliah Kerja Nyata	4
Jumlah			4

Semester VIII			
No	Kode	Mata Kuliah	Sks
1	KMD18219	Skripsi	6
Jumlah			6

Sumber: Buku jurnal kemajuan studi mahasiswa Program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari.¹²

Peminatan yang disediakan oleh program Jurusan Manajemen Dakwah ada tiga yakni:

* = Peminatan Manajemen Haji Umrah (MHU)

** = Peminatan Manajemen Kelembagaan Islam (MKI)

*** = Peminatan Manajemen Filantropi Islam (MFI)

Mahasiswa Md dengan peminatan MHU, MFI, MKI, jumlah SKS seluruhnya adalah **146 SKS**.¹³

B. Kurikulum Manajemen Dakwah 2022 Berbasis MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)

Tabel 6.5 Mata Kuliah Per- Semester Program Manajemen Dakwah Berbasis MBKM

Semester I			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	FDK22002	ILMU TAUHID	2
2	FDK22001	ILMU DAKWAH	3
3	UIN22008	BAHASA INGGRIS A	0
4	UIN22010	BAHASA ARAB A	0

¹² Tim Pokja Jurnal Kemajuan Studi, *Jurnal kemajuan studi mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*.

¹³ Ibid

5	UIN22012	PENDIDIKAN ASRAMA	0
6	KMD22001	DASAR-DASAR MANAJEMEN	2
7	KMD22002	MANAJEMEN DAKWAH	3
8	UIN22001	PANCASILA	2
9	UIN22005	BAHASA INDONESIA	2
10	UIN22003	PENGANTAR INTEGRASI ILMU	2
11	UIN22004	STUDI QUR'AN DAN HADITS	2
12	UIN22006	ISLAM DAN BUDAYA BANJAR	2
Jumlah			20

Semester II			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	FDK22005	ULUMUL QUR'AN	2
2	FDK22006	ULUMUL HADITS	2
3	FDK22010	USHUL FIQH	2
4	KMD22003	PENGANTAR ILMU EKONOMI	3
5	FDK22004	ILMU KOMUNIKASI	3
6	UIN22011	BAHASA ARAB B	0
7	UIN22009	BAHASA INGGRIS B	0
8	FDK22014	PSIKOLOGI DAKWAH	2
9	FDK22013	ILMU KALAM	2
10	UIN22002	KEWARGANEGARAAN	2
11	UIN22007	PENGANTAR FILSAFAT	2
Jumlah			20
Semester III			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	FDK22003	AKHLAK TASAWUF	3
2	FDK22021	FIQH IBADAH, MUAMALAT DAN MUNAKAHAT	3

3	FDK22012	FILSAFAT DAKWAH	2
4	FDK22007	SEJARAH DAKWAH	3
5	KMD22004	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	3
6	KMD22005	TAFSIR AYAT-AYAT MANAJEMEN	3
7	FDK22011	ANTROPOLOGI/ANTROPOLOGI AGAMA	2
8	FDK22019	RETORIKA/PRAKTIK KHITOBAH	3
9	FDK22017	SISTEM INFORMASI KEAGAMAAN	2
Jumlah			24

Semester IV			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	KMD22307	DEMOGRAFI DAN KEPENDUDUKAN	2
2	FDK22009	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2
3	KMD22006	ENTREPRENEURSHIP	3
4	KMD22007	MANAJEMEN STRATEGIK	3
5	KMD22008	HADITS MANAJEMEN	3
6	KMD22009	MANAJEMEN BISNIS	3
7	FDK22008	SOSIOLOGI/SOSIOLOGI AGAMA	2
8	KMD22010	KEPEMIMPINAN ISLAM	3
9	KMD22011	MANAJEMEN KEUANGAN ISLAM	3
Jumlah			24

Semester V			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	FDK22016	METODOLOGI PENELITIAN	3
2	KMD22012	MANAJEMEN PEMASARAN	3
3	KMD22013	ETIKA BISNIS ISLAM	2
4	KMD22014	ETIKA DAN PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN	2
5	FDK22018	STATISTIK SOSIAL	2
6	KMD22501	PUBLIC SPEAKING*	3
7	KMD22502	DAKWAH DIGITAL*	3
8	KMD22503	PUBLIKASI KARYA ILMIAH*	3
9	KMD22301	FUNDRAISING ZISWAF**	3
10	KMD22302	FILANTROFI DI BERBAGAI NEGARA**	3
11	KMD22101	MANASIK HAJI DAN UMRAH**	3
12	KMD22102	FIQH HAJI DAN UMRAH**	3
13	KMD22201	EVENT ORGANIZER**	3
14	KMD22202	MANAJEMEN MAJELIS TAKLIM**	3
Jumlah			24

Semester VI			
--------------------	--	--	--

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	KMD22016	AKUNTANSI DASAR DAN ZAHIR ACCOUNTING	3
2	KMD22017	MANAJEMEN LEMBAGA DAN ORGANISASI DAKWAH	3
3	KMD22018	PENELITIAN MANAJEMEN DAKWAH	3
4	KMD22019	KOMUNIKASI PEMASARAN	3
5	KMD22020	PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)	3
6	KMD22303	PENDAYAGUNAAN ZISWAF***	3
7	KMD22304	MARKETING LEMBAGA FILANTROFI ISLAM***	3
8	KMD22305	MANAJEMEN KEUANGAN ZISWAF**	3
9	KMD22306	MANAJEMEN WAKAF PRODUKTIF**	3
10	KMD22103	MANAJEMEN HAJI, UMRAH DAN ZIARAH***	3
11	KMD22104	GEOGRAFI SITUS HAJI, UMRAH DAN ZIARAH***	3
12	KMD22105	PROMOSI TRAVEL HAJI UMRAH ZIARAH***	3
13	KMD22106	ISLAMIC HOSPITALITY***	3
14	KMD22203	MANAJEMEN MASJID***	3
15	KMD22304	MANAJEMEN PONDOK PESANTREN***	3
16	KMD22305	MANAJEMEN ORGANISASI NIRLABA***	3
17	KMD22306	COMMUNITY DEVELOPMENT***	3
Jumlah			24

Semester VII			
No	Kode	Mata Kuliah	Sks
1	UIN22013	KKN/KULIAH KERJA NYATA	4
Jumlah			4

Semester VIII			
No	Kode	Mata Kuliah	Sks
1	KMD22021	SKRIPSI	6
Jumlah			6

Keterangan:

MKPK = Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (16,6%)

MKKK = Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (32,6%)

MKKB = Mata Kuliah Keahlian Berkarya (40%)

MKPB = Mata Kuliah Perilaku Berkarya (5,1%)

MKBB = Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (5,7%)

* adalah matakuliah pilihan (pilih 2 dari 3 matakuliah yang ditawarkan)

** adalah matakuliah peminatan (pilih sesuai peminatan)

*** adalah matakuliah pilihan peminatan (pilih 3 dari 4 matakuliah peminatan yang ditawarkan dan sesuai dengan peminatan sebelumnya)

KMD221 = Kode matakuliah Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

KMD222 = Kode matakuliah Manajemen Kelembagaan Islam

KMD223 = Kode matakuliah Manajemen Filantropi Islam¹⁴

8. Sarana dan Prasarana Belajar Prodi Manajemen Dakwah

Pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dilakukan secara efektif untuk memastikan kelangsungan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh program studi. Untuk itu, tenaga kerja yang terampil dipekerjakan dalam bidang ini. Ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas juga akan memberikan dukungan bagi kenyamanan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana umumnya mencakup ruang kelas, ruang seminar atau ruang sidang skripsi, aula Fakultas, laboratorium jurusan, ruang komputer, dan kantin.

¹⁴ Tim Pokja Jurnal Kemajuan Studi, *Jurnal kemajuan studi manajemen dakwah 2022*.

Tambahan, perpustakaan Universitas juga bertujuan untuk menyediakan buku dan sumber daya lain dengan berbagai judul untuk memenuhi kebutuhan dosen, mahasiswa, dan tenaga peneliti di lingkungan institusi.

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar Program Studi Manajemen Dakwah :

- Sarana : LCD, Kursi dosen, kursi kuliah, meja kuliah, meja dosen, AC, Papan Tulis, dan lain-lain.
- Prasarana : Tanah, Gedung kuliah, ruang belajar, kamar mandi, ruang sidang, aula fakultas, ruang dosen, ruang laboratorium MD, tempat parkir, ruang teater dan lain-lain.

Sarana dan prasarana tersebut ialah perlengkapan dan peralatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar oleh Jurusan Manajemen Dakwah¹⁵

9. Waktu dan Kebijakan Dalam Studi

Program pendidikan pada Jurusan Manajemen Dakwah UIN Antasari menggunakan program strata 1 (S-1) dengan masa studi selama 8 semester (4 Tahun), yang dapat diselesaikan paling cepat dalam 7 semester (3,5 tahun) dan paling lama dalam 14 semester atau setara dengan 7 tahun. Jika seorang

¹⁵ Ibid

mahasiswa melebihi batas waktu studi selama 14 semester, mereka berisiko untuk dikeluarkan (DO) oleh pihak kampus. Dalam program ini, kegiatan pembelajaran dihitung menggunakan satuan kredit semester (SKS). Untuk program studi Jurusan Manajemen Dakwah, mahasiswa diharuskan mengumpulkan total 146 SKS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika seorang mahasiswa tidak lulus dalam suatu mata kuliah atau nilai SKS-nya kurang dari standar yang ditetapkan, mereka harus mengulang mata kuliah yang tidak lulus tersebut. Jika terdapat mata kuliah yang tidak lulus pada semester genap, mahasiswa tersebut harus mengulang mata kuliah tersebut pada semester genap berikutnya.¹⁶

Mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu (lulus diatas 4 tahun) walaupun mempunyai nilai yang bagus (*cumlaude*) maka mahasiswa tersebut tidak mendapatkan predikat *cumlaude*. Mahasiswa manajemen dakwah tidak diperbolehkan mengambil cuti kuliah selama dua kali, dan apabila mahasiswa tersebut mengambil cuti selama 2 kali maka dia akan kena DO (*Droup Out*).

B. Pembahasan

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Anafarhanah, SEI,.MSI (Ketua jurusan manajemen dakwah 2023 dst).

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai Strategi Program Studi Manajemen Dakwah dalam Mengelola Kesuksesan Studi Mahasiswa Manajemen Dakwah di UIN ANTASARI maka dijelaskan dengan sebagai berikut:

1. Strategi Program Studi Manajemen Dakwah dalam Mengelola Kesuksesan Studi Mahasiswa

Perguruan tinggi, yang sering disebut sebagai kampus, adalah lembaga pendidikan yang menawarkan pendidikan tingkat lanjut, melakukan penelitian, dan berperan dalam melayani masyarakat, yang dikenal sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendidikan tinggi merupakan tahap pendidikan setelah pendidikan menengah, meliputi program diploma, sarjana, magister, doktor, dan profesor.. Maka dari itu untuk menciptakan mahasiswa yang berkarakter maka setiap instansi pendidikan memerlukan strategi khusus terutama untuk program studi prodi manajemen dakwah. Strategi pembelajaran telah lama menjadi isu penting dalam bidang pendidikan. Namun, bukanlah tugas yang mudah untuk merancang dan menerapkan model pengajaran yang benar-benar adaptif dalam pendidikan publik karena strategi pembelajaran dapat sangat bervariasi antara satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya. Karena sifatnya ini, strategi pembelajaran juga menjadi kritis bagi perancang pembelajaran karena mereka harus mengembangkan sistem pembelajaran yang peka terhadap strategi

pembelajaran setiap mahasiswanya, baik dalam konteks pembelajaran yang kelompok ataupun individu.¹⁷

Sebagai kepala program studi, Ketua Prodi memiliki peran penting sebagai manajer pendidikan di jurusan yang bertanggung jawab dalam menentukan dan memastikan bahwa jurusan yang dipimpinnya mencapai standar pembelajaran yang tinggi. Kondisi tersebut dapat diwujudkan dengan baik, apabila kepala jurusan mampu menciptakan strategi yang relevan maka diharapkan jurusan dapat meningkatkan kualitas pendidikan para mahasiswa. Maka dari itu kepala jurusan harus mempertimbangkan berbagai situasi dan kondisi, serta perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya.¹⁸ Dengan menggunakan strategi, maka para manajer atau pemimpin disemua tingkat dalam suatu lembaga ataupun organisasi berinteraksi dalam perencanaan dan implementasi. Dengan menggunakan strategi sebagai instrument untuk mengantisipasi perubahan lingkungan sekaligus sebagai kerangka kerja untuk menyelesaikan setiap masalah melalui pembinaan keputusan, maka dari itu Menurut Greenly dalam buku David, lembaga atau organisasi akan memberikan keuntungan-keuntungan berikut ini :¹⁹

¹⁷ Ali Simsek dan Jale Balaban, “*Learning Strategies of Successful University Students*,” (Universitas Anadolu, Turki), hal 36.

¹⁸ Husein, Umar, *Strategic Manajemen In Action*, (Jakarta: Gramedia Pustaka 2003), hal 231.

¹⁹ Fred R. David, *Strategic management, manajemen strategis*, (Jakarta:salemba empat, 2006) hal 20.

- a. Memungkinkan identifikasi, penentuan prioritas, dan pemanfaatan peluang.
- b. Memberikan pandangan obyektif terhadap masalah manajemen.
- c. Menyajikan kerangka kerja untuk kontrol dan koordinasi yang efektif.
- d. Mengurangi dampak dari kondisi perubahan yang buruk.
- e. Mendukung pengambilan keputusan besar yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
- f. Mengalokasikan waktu dan sumber daya secara efisien untuk peluang yang teridentifikasi.
- g. Mengurangi waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk memperbaiki keputusan yang salah atau tidak terencana.
- h. Menciptakan kerangka kerja untuk komunikasi internal di antara staf.
- i. Membantu mengintegrasikan perilaku individu dalam upaya bersama.
- j. Menyediakan dasar untuk memperjelas tanggung jawab individu.
- k. Mendorong pemikiran maju atau inovatif.
- l. Mengadopsi pendekatan yang kooperatif, terintegrasi, dan antusias dalam menghadapi masalah dan peluang.
- m. Mendorong sikap positif terhadap perubahan..²⁰

Prodi manajemen dakwah dalam mengelola kesuksesan studi mahasiswa tentunya menerapkan beberapa strategi yang diharapkan strategi tersebut dapat meningkatkan kesuksesan belajar para mahasiswa. Mulai dari

²⁰ Ibid

Strategi jangka panjang dan strategi jangka pendek, Berikut adalah strategi-strategi yang dilaksanakan oleh prodi manajemen dakwah untuk menyukseskan studi mahasiswanya :

a) Strategi Jangka Pendek

Prodi Manajemen Dakwah mempunyai Lab khusus jurusan Manajemen Dakwah, dimana di lab tersebut kerap sekali di laksanakan beberapa kegiatan yang bisa membangun skill dan bakat mahasiswa di bidang karya tulis ilmiah. Prodi Manajemen Dakwah meletakkan ujung tombak kegiatan mahasiswanya di laboratorium Manajemen Dakwah dan hal tersebut adalah salah satu strategi prodi manajemen dakwah untuk bisa menyukseskan studi para mahasiswa, karena untuk mengelola kesuksesan mahasiswanya fokus paling utama jurusan ialah pada studinya. ²¹Maka dari itu untuk strategi jangka pendek yang diterapkan prodi manajemen dakwah ialah sebagai berikut :

✓ Strategi kegiatan di Laboraturium Manajemen Dakwah:

1. Pelatihan karya tulis ilmiah, para mahasiswa diharuskan mempunyai karya ilmiah untuk dijadikan sebagai prestasi atau pencapaian yang diperoleh mahasiswa (kembali lagi kediri para mahasiswa). Dengan adanya KTI mahasiswa

²¹ Wawancara dengan Ibu Sri Anafarhanah, SEI,.MSI (Ketua jurusan manajemen dakwah 2023 dst).

diharapkan dapat membantu prodi dalam meningkatkan akreditasi karena pencapaian atau prestasi mahasiswanya dalam hal karya tulis ilmiah. Prodi menggunakan KTI mahasiswa untuk mahasiswa yang memiliki skripsi yang bagus serta menarik agar bisa diubah menjadi jurnal sehingga jurnal tersebut bisa diikuti sertakan di jurnal terakreditasi di aplikasi sinta.²²

2. Kegiatan Buaf, Pada kegiatan ini mahasiswa yang aktif didorong untuk mengikuti kegiatan buaf. Apakah kegiatan buaf itu? Kegiatan buaf merupakan kegiatan tahunan mahasiswa perguruan tinggi keislaman se kalimantan yang lebih dikenal dengan Borneo Undergraduate Academic Forum (BUAF) adalah wadah bagi para mahasiswa untuk berdiskusi ilmiah, membandingkan hasil penelitian, menambah pengalaman dan cakrawala berfikir. Wajar saja jika ikut serta pada ajang ini menjadi suatu kebanggaan tersendiri. Disamping itu BUAF menjadi kesempatan bagi para mahasiswa untuk melatih keterampilan meneliti dan menuliskan hasil penelitiannya dengan baik. Kemampuan ini tentunya tidak dimiliki oleh semua mahasiswa. Oleh

²² Ibid

karena itulah meneliti dan menulis perlu dilatih. BUAF mengambil peran itu, yaitu sebagai wadah bagi para mahasiswa untuk mengasah bakat dan kemampuannya dalam hal meneliti dan menulis karya tulis ilmiah. Hal yang menarik lainnya ialah kegiatan BUAF ini dijadikan mahasiswa sebagai sarana berkumpul mahasiswa diberbagai perguruan tinggi. Tentu saja pengalaman ini akan menambah jalinan pertemanan serta silaturahmi, membangun relasi, dan membantu mahasiswa untuk membangun citra dirinya.²³ Pada Tahun 2022 mahasiswa manajemen dakwah mengirim 2 orang perwakilan yaitu Rizqiah dan Sarpani angkatan 2019 untuk berpartisipasi dalam ajang tersebut. Lalu pada tahun 2023 ada 3 perwakilan mahasiswa manajemen dakwah yang ikut serta dalam kegiatan buaf yaitu Wafa angkatan 2022, Sufianur angkatan 21 dan hayati angkatan 2020). Untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan buaf tentunya akan dibimbing oleh para dosen yang ahli dalam bidangnya.

3. Parafrase, parafrase adalah kegiatan penting untuk pembuatan karya tulis ilmiah karena dalam hal ini nanti

²³ <https://buaf.uin-antasari.ac.id/mengapa-harus-mengikuti-buaf/>

yang mengajari adalah para mahasiswa yang telah direkrut oleh laboratorium manajemen dakwah, mahasiswa yang direkrut ini nanti akan diberi bimbingan oleh dosen pengurus laboratorium manajemen dakwah dan setelah itu mahasiswa tersebut sudah bisa mempraktikkan ilmu yang telah didapat kepada para mahasiswa lainnya.

4. Toefl, prodi menginginkan para mahasiswa untuk mengikuti tes bahasa Inggris karena pada kebijakan semester yang akan datang mahasiswa diwajibkan untuk menyertakan sertifikat telah mengikuti tes toefl sebagai salah satu syarat kelulusan (syarat sidang skripsi) dan minimal skor yang harus diperoleh oleh mahasiswa ialah 400. Ini adalah program yang paling penting dari prodi manajemen dakwah.²⁴

Untuk sarana dan prasarana yang ada di laboratorium manajemen dakwah belum bisa dikatakan lengkap namun cukup untuk memadai serta memberi wadah untuk para mahasiswa belajar. Strategi pihak laboratorium manajemen dakwah untuk meningkatkan minat mahasiswa agar aktif mengikuti kegiatan di laboratorium ialah dengan mengajak teman-teman kepengurusan

²⁴ Ibu Rahmi Yuningsih Putri, SE, MM, Wawancara dengan pengurus Laboratorium manajemen dakwah.

laboratorium sebelumnya untuk melakukan presentasi atau pengenalan tentang laboratorium keadik-adik mahasiswa, para dosen tentunya juga ikut andil dalam proses mengajak para mahasiswa manajemen dakwah yang lain untuk ikut serta dalam kegiatan yang diadakan dilaboratorium. Tentunya dengan cara mengiming-imingi manfaat dan tujuan kegiatan yang diadakan. Untuk mahasiswa yang ingin bergabung di kegiatan laboratorium terlebih dahulu mengisi link google form pendaftaran setelah itu diseleksi dan tes wawancara. Kandidat mahasiswa yang dicari ialah mahasiswa yang mau belajar, mahasiswa yang menguasai disalah satu bidang seperti MC, programer dan lain-lain.

✓ Strategi diluar dari kegiatan dilaboratorium manajemen dakwah

Para dosen pembimbing selalu memantau jumlah SKS para mahasiswanya, untuk mahasiswa yang sudah lewat masa kuliahnya, diatas 4 tahun maka akan terus di follow up serta dipantau supaya menghindari sistem DO dan bisa segera menyelesaikan tugas akhirnya (skripsi).²⁵

b) Strategi Jangka Panjang

²⁵ Ibu Sri Anafarhanah, SEI,.MSI, Wawancara dengan ketua jurusan Manajemen Dakwah periode 2023 dst.

Untuk strategi jangka panjang di tahun depan prodi menganggarkan dana untuk aplikasi zahir acounting yang berbayar. Hal ini dilakukan untuk memudahkan para mahasiswa prodi manajemen dakwah pada saat turun dilapangan. Agar lebih mudah untuk mengidentifikasi kasus-kasus yang terjadi dilapangan sehingga mereka bisa mempelajari bersama dengan teman-teman yang lain.²⁶

Strategi lain yang digunakan prodi manajemen dakwah untuk menumbuhkan kesadaran mahasiswa agar bisa lulus tepat waktu ialah dengan sebagai berikut :

- a) Memotivasi, menggerakkan mahasiswa dengan motivasi “mereka ada dibangku kuliah untuk apa?” Karena ketika kalian mau sukses belajarlh selagi masih ada kesempatan. Motivasi memegang peran penting dalam suatu pencapaian keberhasilan suatu hal.²⁷ Motivasi adalah upaya yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan tindakan demi mencapai tujuan yang diinginkan.
- b) Menunjuk dosen penasehat akademik atau kerap disebut sebagai dosen pembimbing dengan tujuan untuk mempermudah dan membantu para mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dan kuliahnya. Dosen

²⁶ Ibid

²⁷ Ibu Rahmi Yuningsih Putri, SE, MM, Wawancara dengan pengurus Laboratorium manajemen dakwah.

pembimbing disini juga bertanggung jawab dalam memonitoring setiap mahasiswa bimbingannya.

- c) Selalu memantau mahasiswanya dengan memonitoring nilai SKS, jika ada mahasiswa yang mengulang mata kuliah atau nilai SKS nya kurang dari pada strandar dan untuk mahasiswa yang masa kuliahnya sudah lewat 4 tahun maka mahasiswa tersebut akan selalu di follow up oleh pihak jurusan untuk menghindari sistem DO (*Drop Out*).
- d) Pihak jurusan manajemen dakwah mengumpulkan informasi mengenai mahasiswa yang telah mengambil kuliah selama lebih dari 4 tahun, dengan tujuan untuk mengadakan pertemuan melalui aplikasi Zoom. Pertemuan tersebut bertujuan untuk meminta penjelasan mengapa mahasiswa tersebut belum menyelesaikan kuliahnya tepat waktu, termasuk alasan, kendala, atau masalah yang sedang dihadapi.²⁸
- e) Memberikan keringanan biaya kuliah bagi mahasiswa yang terkendala dengan biaya. Mulai dari menurunkan jumlah UKT bagi mahasiswa yang terkendala oleh biaya dan juga tersedia berbagai macam jenis beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi dan tidak mampu, seperti beasiswa dari lembaga perbankan, beasiswa dari BAZNAS, beasiswa KIP, dan lain-lain.²⁹

²⁸ Ibu Sri Anafarhanah, SEI,.MSI, Wawancara dengan ketua jurusan Manajemen Dakwah periode 2023 dst.

²⁹ Ibid

2. Penunjang dan penghambat Prodi Manajemen Dakwah dalam mengelola Kesuksesan Studi Mahasiswa Manajemen Dakwah

a. Penghambat

- i. Kurangnya Motivasi, lagi-lagi motivasi menjadi salah satu alasan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya secara tepat waktu. Motivasi adalah hal penting dalam meningkatkan atau membangkitkan rasa kemaupan diri untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Terkadang dosen atau tenaga pendidik tentunya ingin mahasiswanya bisa lulus kuliah secara tepat waktu namun mahasiswanya saja yang memperlambat prosesnya dengan alasan kurangnya motivasi pada dirinya.
 - ii. Ketinggalan Mata Kuliah, idealnya para mahasiswa itu tidak boleh ketinggalan mata kuliah sebab jika satu saja mata kuliah yang tidak lulus, misalnya di semester ganjil berartikan mahasiswa tersebut harus menambah 1 semester lagi atau parah lagi jika mahasiswa tersebut tidak lulus disemester genap maka otomatis mahasiswa tersebut harus menambah 2 semester lagi dari pada batas waktu strandar kelulusan.
 - iii. Dihapusnya kebijakan semester pendek (SP), Prodi manajemen dakwah sebenarnya sangat terbantu dengan adanya SP, namun sekarang SP sudah tidak diterapkan lagi dan untuk mahasiswa yang tidak lulus mata
-

kuliah maka mahasiswa tersebut terpaksa harus mengulang di semester reguler,

- iv. Mahasiswa tidak mengambil mata kuliah, untuk mahasiswa yang memang dari awal tidak mengambil mata kuliah dengan alasan nilai ipk nya kurang itu menjadi hambatan juga untuk meluluskan mahasiswa agar bisa selesai kuliah tepat waktu. Misalnya, ada kasus seperti angkatan 2020 yang sudah selesai mata kuliah pada semester 6 dan di semester 7 hanya tinggal KKN dan menyelesaikan tugas akhir (skripsi) tapi ternyata mahasiswa tersebut terkendala dengan proposal skripsinya, karena kebijakan sekarang jika mahasiswa ingin mengikuti program KKN mahasiswa tersebut harus sidang seminar proposal terlebih dahulu. Banyak sekali angkatan 2020 yang mengerjakan proposal terkendala dengan proposal yang belum siap, lalu mahasiswa tersebut tidak bisa ikut KKN dan otomatis pada semester 7 tidak ada yang dilakukan mahasiswa tersebut itu tidak papa karena artinya mahasiswa tersebut masih bisa menyelesaikannya di semester 8. Namun pada dasarnya disitulah timbulnya keraguan apakah mahasiswa yang bersangkutan bisa menyelesaikannya KKN dan skripsi dalam waktu singkat pada semester 8 itu karena jika tidak pastinya dia harus menambah semester lagi dan pada akhirnya mahasiswa tersebut lulus kuliahnya melebihi standar yang telah ditentukan yaitu 4 Tahun (8 Semester).

v. Prodi Manajemen Dakwah mengupayakan untuk menambah jam kelas untuk para mahasiswa yang ingin belajar namun terkadang dosen pengajarnya yang tidak bisa berhadir atau mempunyai kesibukkan dan terkadang mahasiswa yang hadir hanya sedikit. Hal ini juga menjadi salah satu penghambat prodi manajemen dakwah untuk menyelesaikan studi mahasiswanya.

b. Penunjang

i. Prodi Manajemen Dakwah sangat terbantu dengan adanya Laboratorium Manajemen Dakwah karena dengan adanya laboratorium bisa dijadikan sebagai wadah untuk para mahasiswa manajemen dakwah untuk bisa bertumbuh dan melatih bakat mahasiswa.

ii. Tenaga pendidik atau dosen manajemen dakwah mempunyai solidaritas dan rasa kebersamaan yang tinggi. Prodi manajemen dakwah memiliki dosen pengajar yang muda-muda jadi bisa dimaksimalkan dengan baik dalam hal membantu prodi. Misalnya ada apa-apa seperti laboratorium manajemen dakwah ada yang menghandle, jurusan ada banyak sekali yang dikerjakan dan perlu dosen lain untuk bisa terlibat membantu. Sering rapat dan diskusi antar dosen membahas tentang mahasiswa manajemen dakwah. Saling berkomunikasi antara dosen dan jurusan mendiskusikan tentang kekurangan prodi manajemen dakwah yang perlu diperbaiki

dan ditingkatkan.³⁰Jadi dapat disimpulkan bahwa prodi Manajemen Dakwah itu hebatnya terletak di para dosen pengajarnya dan kekuatan Manajemen Dakwah itu terletak di tenaga pengajarnya karena antara dosen yang satu dan dosen yang lain mereka mempunyai kesolidaritan dan rasa kebersamaan yang tinggi dan hal itulah yang membuat prodi manajemen dakwah bisa berdiri dan kuat sampai sekarang ini.

3. Faktor yang Menjadi Kendala Studi Mahasiswa Manajemen Dakwah

- a) Belum Seminar Proposal, Sidang seminar proposal adalah salah satu syarat untuk mengikuti program KKN jika mahasiswa belum sidang seminar proposal maka sudah jelas mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti program KKN dan tentunya hal tersebut akan menjadi penghambat mahasiswa untuk menyelesaikan studinya secara tepat waktu. Proposal ini tentunya mempunyai perannya tersendiri yang sangat penting dalam menyelesaikan skripsi. Suatu kegiatan akan berhasil jika menggunakan perencanaan yang tepat dan baik. Untuk itu, proposal skripsi sebenarnya dibuat untuk menguraikan segala hal secara mendetail sehingga segala hal yang berkaitan dengan skripsi tentunya dapat di perkirakan dan dirancang sebagaimana mestinya.

³⁰ Ibu Sri Anafarhanah, SEI,.MSI, Wawancara dengan ketua jurusan periode 2023 dst.Wawancara dengan ketua jurusan prodi manajemen dakwah periode 2023 dts.

- b) Sudah skripsi tapi angka plagiasinya masih tinggi, cek plagiasi untuk naskah skripsi dan tugas akhirnya maksimum similarity 25%. Pihak jurusan sudah menjalankan program ini sejak lama guna mencegah terjadinya tindakan plagiat.
- c) Patah hati. Masa kuliah adalah masa untuk para mahasiswa mulai timbul rasa ketertarikan dengan lawan jenis.³¹ Hal itu adalah hal yang wajar pada saat merasakan jatuh cinta maka timbullah perasaan bahagia dengan pasangannya tapi keadaan akan berbalik ketika remaja mengalami putus cinta, perasaan sedih dan putus asa akan timbul dan hal tersebut sering terjadi kepada remaja yang cintanya kandas dengan pasangannya sehingga muncullah perasaan putus asa dan menimbulkan stres sehingga terkadang para mahasiswa yang sedang patah hati mengabaikan dan lalai pada tugas akhir kuliahnya (Skripsi).³²
- d) Stuck di data penelitian skripsi,³³ Kurangnya data yang diperoleh dalam pembuatan skripsi, hal ini bisa membuat para mahasiswa terhenti dalam progres penelitian skripnya. Hal ini sebenarnya berpengaruh pada tingkat pengetahuan dan teori yang belum dikuasai oleh mahasiswa. Untuk

³¹ Ibu Sri Anafarhanah, SEI,.MSI. Wawancara dengan ketua jurusan manajemen dakwah periode 2023 dst

³² Apriansyah, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kebahagiaan Remaja Yang Pernah Mengalami Putus Cinta", 2020, hal 1.

³³ Ibu Sri Anafarhanah, SEI,.MSI, Wawancara dengan ketua jurusan periode 2023 dst.

menyajikan data dan menganalisis data yang diperoleh juga perlu belajar dari metode penelitian namun jika mahasiswa tersebut mau mempelajarinya secara mendalam tentunya pasti dia akan mudah menemukan teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembahasan pada skripsinya.

- e) Sudah Menikah, ³⁴Pernikahan dalam agama Islam memiliki peran yang penting dan luas, tidak hanya sebagai cara untuk menghalalkan hubungan dan memenuhi kebutuhan biologis dan psikologis, tetapi juga sebagai ibadah sepanjang hidup. Pernikahan adalah hal yang dianjurkan dalam agama Islam. Allah telah berfirman pada Al- Qur'an Surat An-Nisa ayat 1 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
- عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: Wahai manusia! Bertakwalah kepada tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari dirinya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta. Dan peliharalah hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.³⁵

³⁴ Ibid

³⁵ Tim Sygma, *Syaamil Al-Qur'an Terjemahan perkata type Hijaz*, hal 77.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pernikahan adalah sebuah perintah agama yang harus dipatuhi oleh setiap Muslim. Melaksanakan perintah Allah SWT dan mengikuti sunnah Rasulullah merupakan ibadah, termasuk juga pernikahan pernikahan. Pernikahan memiliki tujuan untuk beribadah dan taat kepada Allah, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.³⁶ Terlebih lagi pernikahan mempunyai nilai ibadah yang tinggi dihadapan Allah. Sebagaimana firman Allah dibawah ini dalam Al-Qur'an surah Al-An'am: 162:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

Artinya: Katakanlah (Muhammad),” Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, tuhan seluruh alam”.³⁷

Dalam menjalani kehidupan rumah tangga atau pernikahan, suami dan istri memiliki tanggung jawab dan kewajiban masing-masing. Sebagai istri, tugasnya adalah mengurus rumah tangga dan anak-anak, sedangkan suami memiliki tanggung jawab mencari nafkah untuk keluarga.

Hubungannya dengan mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah yang sudah menikah sehingga membuat mahasiswa tersebut terlambat untuk menyelesaikan studinya ialah karena tentunya ketika menikah kesibukan

³⁶ Drs.H.Ade Saroni,M.Ag, *Indahnya Pernikahan & Rumahku, Surgaku: Kado Pernikahan & Panduan Pengantin Baru*, hal 11.

³⁷ Dr.KH.Ahsin Sakho Muhammad, MA dan H. Zarkasi Afif, MA, *Mushaf Famy bi Syauqin Al-Qur'an dan Terjemahan*, hal 150.

sebagai seorang isteri dan seorang suami tentunya akan mengganggu dunia perkuliahan dan hal tersebut akan membuat mahasiswa lalai dalam mengerjakan tugas akhirnya, jarang masuk kuliah dan bahkan ada yang sempat mengambil cuti. Dan pada akhirnya mahasiswa tersebut pun terlambat untuk menyelesaikan studinya.

- f) Bekerja, Kesenangan dalam bekerja dapat menjadi begitu mengasyikkan sehingga kadang-kadang melupakan tugas perkuliahan. Meskipun pada dasarnya setiap individu diajarkan untuk bekerja dan hidup secara mandiri, tetapi pendidikan dan perkuliahan juga merupakan hal penting yang harus diselesaikan dan dipertanggung jawabkan.
- g) Ketinggapan UPB dan terpaksa kuliah lagi, Jika mahasiswa ada yang tidak mengikuti UPB atau ketinggalan UPB dia terpaksa mengikuti perkuliahan lagi karena salah satu syarat untuk bisa lulus kuliah ialah telah mengikuti UPB dan mempunyai nilai yang bagus.
- h) Faktor selanjutnya yang menghambat kesuksesan studi mahasiswa manajemen dakwah ialah Tidak mampu bayar UKT, ³⁸Yang dimaksud disini ialah mahasiswa yang terkendala dengan pemenuhan kebutuhan kuliah seperti pembayaran UKT. Sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut untuk mengambil cuti dan pada akhirnya kuliah nya terbengkalai begitu saja.

³⁸ Ibu Sri Anafarhanah, SEI,.MSI, Wawancara dengan ketua jurusan periode 2023 dst.

Kendala Mahasiswa Manajemen Dakwah

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa program studi manajemen dakwah diperoleh informasi : Bahwa ada banyak hal yang menjadi kendala dalam studi di Program Studi manajemen dakwah, diantaranya:

➤ Mahasiswa angkatan 2017 (Semester 14)

1. “Kendalanya datang dari diri sendiri yang tidak mengerjakan skripsi karena kurangnya motivasi”.³⁹
2. “Ada kendala eksternal yang dialami sehingga berlanjut terhadap kendala internal, hingga sampai 3 tahun (6 semester) ini masih belum selesai. Pada semester 7 sudah melakukan riset tapi belum selesai karena terkendala banjir besar pada saat itu. Lalu pada semester 8 ulun nikah dan berlajut kesemester 9 ulun difase hamil sehingga pada saat semester 10 dan 11 ulun mengambil cuti lanjut pada semester 12 ulun kehilangan semua file penunjang untuk melanjutkan skripsi.”⁴⁰

➤ Mahasiswa angkatan 2018 (Semester 12)

1. “Kendalanya karena kerja sambil kuliah, tidak bisa mengatur waktu antara waktu kuliah dan waktu kerja”.⁴¹

³⁹ NIN, Wawancara dengan mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2017, Senin, 04 Desember 2023.

⁴⁰ NS, Wawancara dengan mahasiswa manajemen dakwah angkatan 2017, Senin, 04 Desember 2023.

⁴¹ FO, Wawancara dengan mahasiswa manajemen dakwah angkatan 2018, Senin, 04 Desember 2023.

2. “Kendalanya datang dari internal pribadi saya sendiri, entah itu karena percintaan dan keluarga”.⁴²

➤ Mahasiswa angkatan 2019 (Semester 10)

1. “Kendala pertama yaitu karena banyak menghandle organisasi, Kedua karena judul skripsi yang lumayan sulit karena baru pertama di UIN dan lokasinya jadi menyebabkan proses perizinan dan penelitiannya lumayan lama. Kendala ketiga yaitu kurangnya motivasi pada saat mengerjakan skripsi”.⁴³

2. “Kendala yang di alami yaitu SK kompre yang terlambat dikeluarkan, Kompre mengatur waktu dengan penguji, Ganti judul pada saat sempro, Kendala dari diri sendiri yang jauh dari rumah, dan waktu pendaftaran sidang yang masih kurang”.⁴⁴

➤ Mahasiswa angkatan 2020 (Semester 7)

1. “Kendalanya ada beberapa hal yang kiranya berdampak pada aktivitas akademik hingga berpengaruh pada program studi, diantaranya kesibukan diluar akademik seperti: Bekerja, munculnya musibah yang

⁴² GP, Wawancara dengan mahasiswa manajemen dakwah angkatan 2018, Senin, 04 Desember 2023.

⁴³ FI, Wawancara dengan mahasiswa manajemen dakwah angkatan 2019, Senin, 04 Desember 2023.

⁴⁴ IA, Wawancara dengan mahasiswa manajemen dakwah angkatan 2019, Senin, 04 Desember 2023.

tak diharapkan dan kendala yang lain berasal dari diri sendiri yaitu timbulnya rasa malas.⁴⁵

2. “Kendalanya pertama kurang dibekali kemampuan dalam menyusun karya tulis ilmiah. kedua, sepanjang semester, hampir semua mata kuliah selalu memberikan tugas kelompok. Pembelajaran dengan tugas kelompok menurut saya tidak efektif karena mahasiswa kebanyakan individualistis dan tidak kompak. Ketiga, lingkungan pertemanan yang kurang kondusif.⁴⁶

4. Pandangan Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Terhadap Strategi yang diterapkan

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa dan beberapa pihak yang terkait diperoleh informasi (data). Ada beberapa pandangan dari mahasiswa terkait strategi prodi manajemen dakwah untuk menyukseskan studi mahasiswanya, diantaranya ialah sebagai berikut :

- a. Ketika peneliti bertanya terkait strategi yang diterapkan oleh prodi manajemen dakwah, apakah sudah baik atau masih ada yang perlu ditingkatkan lagi program strateginya? kepada beberapa mahasiswa

⁴⁵ RA, Wawancara dengan mahasiswa manajemen dakwah angkatan 2020, Senin, 04 Desember 2023.

⁴⁶ AF, Wawancara dengan mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2020, Senin, 04 Desember 2023.

angkatan 2020 dan 2021 dan tentunya setiap mahasiswa mempunyai jawaban yang beragam, seperti berikut:

- 1) “Untuk strategi yang diterapkan oleh prodi manajemen dakwah sudah cukup baik karena saya cukup terbantu dengan adanya beberapa pelatihan yang kerap diadakan oleh jurusan manajemen dakwah. Dan semoga nanti kedepannya strategi yang diterapkan prodi manajemen dakwah bisa lebih berkembang lagi”.⁴⁷
- 2) “Strategi yang diterapkan prodi manajemen dakwah untuk menyukseskan studi mahasiswanya sudah cukup baik namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki lagi. Misalnya seperti, Jika lebih baik prodi manajemen dakwah kalo misalnya diterapkan seperti fakultas lain seperti fakultas syariah dan usuludin yang menargetkan para dosen agar bisa menargetkan mahasiswa bimbingannya untuk bisa lulus kuliah tepat waktu sehingga para mahasiswa bisa mengejar target yang sudah ditetapkan.”⁴⁸

b. Pertanyaan peneliti selanjutnya ialah, apa saja kegiatan yang dilakukan prodi manajemen dakwah untuk membangkitkan semangat mahasiswa

⁴⁷ Wawancara dengan Mahasiswa Manajemen Dakwah (A) angkatan 2021, 13 Oktober 2023.

⁴⁸ Wawancara dengan Mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2020 (HS), 31 Agustus 2023.

agar sukses dalam studi? Ternyata dalam pertanyaan ini jawaban para mahasiswa pun beragam.

- 1) “Memberikan motivasi dan semangat agar para mahasiswa merasa terdorong dan tergerak untuk bisa cepat menyelesaikan studinya. Setiap dosen yang masuk kelas setelah dosen selesai menyampaikan materi pembelajaran dosen manajemen dakwah selalu memberi nasihat, motivasi dan dorongan belajar untuk para mahasiswa agar mereka bisa menyelesaikan pendidikannya dengan baik”.⁴⁹
- 2) Terkait kegiatan yang dilakukan oleh prodi manajemen dakwah yang ulun tahu itu diantaranya ada pemberdayaan minat dan bakat mahasiswa. Difokuskan dibidang Karya Tulis Ilmiah, ada di Laboraturium Manajemen Dakwah yang kedepannya bakal ada kegiatan pelatihan makalah dan Power Point Teks (PPT) untuk angkatan baru. Selain itu ada dari Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Dakwah yaitu dari departemen PSDM yang sudah mendata minat dan bakat mahasiswa Manajemen Dakwah dan berupaya menaunginya dibidang olahraga seperti futsal, juga

⁴⁹ Ibid

badminton untuk sementara ini. Sepertinya masih ada kegiatan lain dan itu saja yang saya ketahui”.⁵⁰

c. Pertanyaan peneliti yang ketiga yaitu, Apakah kegiatan yang dilakukan prodi manajemen dakwah dapat memotivasi semangat anda agar sukses dalam masa studi?

1) “Perihal kegiatan yang dilakukan memotivasi semangat atau tidak, secara pribadi dapat memotivasi semangat walaupun tidak konsisten semangatnya bertahan. Semangat memang ada timbul karena melakukan suatu proses kegiatan yang memang sesuai dengan minat”.⁵¹

d. Pertanya peneliti yang keempat ialah, Bagaimana Prodi Manajemen Dakwah membantu kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya?

1) “ Adanya Laboratorium manajemen dakwah itu membantu saya dalam hal mencari jurnal-jurnal dan skripsi dalam menyelesaikan tugas akhir untuk menjadi pegangan agar tidak terlalu kesulitan dalam mencari teori. Adanya seminar tentang Karya Tulis Ilmiah dengan adanya kegiatan ini saya merasa nyaman dalam proses pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian dikelas. Kalo

⁵⁰ A, Wawancara dengan Mahasiswa Manajemen Dakwah (A) angkatan 2021, 13 Oktober 2023.

⁵¹ Ibid

dulu juga ada perpustakaan fakultas dan itu sangat membantu saya dalam mencari materi untuk pembelajaran dikelas.⁵²

e. Pertanyaan peneliti yang selanjutnya adalah, apakah sarana prasarana yang ada sudah tercukupi dalam proses belajar mengajar? Lagi-lagi untuk pertanyaan ini jawaban para mahasiswa beragam.

1) “Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran di prodi manajemen dakwah sudah cukup dan sangat memadai karena ada perpustakaan Universitas dan dulu juga ada perpustakaan Fakultas kemudian didalamnya juga dilengkapi dengan jurnal-jurnal, skripsi-skripsi kating dan buku-buku yang bisa digunakan sebagai pegangan dalam belajar. Kemudian ada Laboratorium manajemen dakwah juga dan kemudian untuk lokal atau kelas-kelas itu juga sangat memadai apalagi sekarang dikampus 2 (Uin Banjarbaru) itu lokal kelasnya sangat bagus, sangat nyaman karena ada Acnya jadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung tidak merasa kepanasan sehingga bisa fokus pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen”.⁵³

⁵² Wawancara dengan Mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2020 (HS), 31 Agustus 2023.

⁵³ Wawancara dengan Mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2020 (HS), 31 Agustus 2023.

- 2) “Sarana prasarana, sedikit kurang karena masih ada beberapa lokal yang tidak ada LCD atau proyekturnya selain itu juga selainpun ada LCD atau proyekturnya biasanya malah kabel HDMI-nya yang tidak ada, terus kalonya LCD (proyektor) dan kabel HDMI-nya ada kadang malah remote proyektonya yang tidak ada. Jadi entahmenyalakan proyekturnya pakai cara mengonekan ke Handphone dulu atau gimana. Jadi untuk itu sarana prasarana masih kurang lah untuk proses belajar mengajar”.⁵⁴
- f. Pertanyaan peneliti yang lain adalah, apakah terdapat kesulitan belajar dalam studi di prodi manajemen dakwah? Ternyata jawaban mereka terkait pertanyaan diatas juga beragam.
- 1) “ Kesulitan dalam belajar kadang ada kadang kada, kesulitannya sendiri biasanya dari pemaparan materi yang disampaikan dosen yang cenderung monoton dan biasa-biasa saja. Jadi sedikit sulit untuk memahami materi yang dipaparkan. Selain itu juga yang menjadi kesulitan dalam proses pembelajaran yaitu timbul pada saat sesi diskusi bersama teman-teman lokal yang ada didalam kelompok, menurut ulun itu kurang efektif untuk diterapkan

⁵⁴ A, Wawancara dengan Mahasiswa Manajemen Dakwah (A) angkatan 2021, 13 Oktober 2023.

karena pada saat itu orang yang diskusi dan bertanya orangnya it-itu saja. Tidak semua dosen yang proses belajarnya monoton ada juga dosen yang metode pembelajarannya itu asik”.⁵⁵

⁵⁵ Ibid